

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah metode untuk mengarahkan kegiatan yang dilakukan sehingga siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuan, potensi, keterampilan dan bahkan sikap dalam dirinya.<sup>1</sup> Pengertian pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa haruslah mengandung nilai pembelajaran (edukatif), yakni secara khusus dilakukan dan diarahkan dalam mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelum proses pembelajaran.<sup>3</sup> Proses pembelajaran ini dapat melibatkan aktivitas yang kompleks, bukan sekedar penyampaian pengetahuan dari pendidik kepada siswa yang secara

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti, dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (02 Desember 2022): h. 11, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003* (Jakarta: Dirjen Pendis, 2007), h. 5.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 18.

tekstual akan tetapi harus mengupayakan siswa mampu menguasai kompetensi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang terjadi secara mutlak pada setiap diri manusia sepanjang hidupnya.<sup>5</sup> Dalam prosesnya belajar akan berjalan efektif apabila semua bagiannya benar-benar tersaji dengan lengkap seperti, pengajar, tempat belajar, fasilitas belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan.<sup>6</sup> Diantara bagian pembelajaran tersebut pemilihan metode pembelajaran yang sesuai merupakan hal yang sangat penting.<sup>7</sup> Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan saat proses pembelajaran maka akan lebih berpotensi untuk mampu meningkatkan hasil belajar para siswa.<sup>8</sup>

Permasalahan umum tersebut membuat peneliti tertarik agar melakukan sebuah penelitian di MI Baitul Ulum desa Surya Kanta. Pada observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran yang digunakan di MI Baitul Ulum Desa Surya Kanta masih menggunakan sistem klasik (ceramah), hampir seluruh siswa merasa bosan bahkan kurangnya interaktif baik pendidik dengan siswa, siswa dengan pendidik, ataupun sesama siswa lainnya.<sup>9</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits didalamnya banyak mencakup materi seperti membaca, mengartikan, menghafal, dan memahami serta menulis surah dan

---

<sup>4</sup> Muhammad Yuseran, *Modul Pengelolaan Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2016), h. 2.

<sup>5</sup> Guntur Maulana Muhammad dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 3.

<sup>6</sup> Yahya Huliatusisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), h. 279.

<sup>7</sup> Yahya Huliatusisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, h. 226.

<sup>8</sup> Muwahidah Nur Hasanah, dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2020), h. 3.

<sup>9</sup> Observasi pada tanggal 20 Juni 2022 dikelas VI MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.

hadits, jika disampaikan hanya melalui metode ceramah tanpa adanya tambahan metode lain siswa merasa jenuh, bosan dan mengantuk yang berakibat siswa menjadi malas bertanya mengenai hal-hal yang mereka kurang pahami kepada gurunya. seandainya terdapat hal yang kurang dipahami maka para siswa akan cenderung lebih menyukai bertanya kepada teman yang mereka anggap pintar atau mampu menjelaskan kepada mereka. Untuk menghindari hal-hal tersebut perlu adanya pemilihan metode yang cocok dengan para siswa.

Melalui pengamatan pada observasi awal maka peneliti berpikir bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya yaitu metode pembelajaran dengan memilih seorang atau beberapa orang siswa yang telah selesai dalam memahami materi pembelajaran untuk dapat menolong temannya yang mendapatkan kesulitan dalam belajar. Sehingga siswa yang memiliki rasa malu atau enggan bertanya kepada guru akan terbantu oleh temanya.

Sikap saling tolong menolong dalam pembelajaran metode tutor sebaya ini juga selaras dengan pedoman kita sebagai seorang muslim yaitu sebagaimana yang tercantum dalam hadits nabi yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ

عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ  
بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرَعْ بِهِ نَسْبُهُ (رواه مسلم)

Pada hadits diatas dijelaskan bahwa Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu suka menolong saudaranya.<sup>10</sup> Sehingga apabila kita mempunyai keinginan dan kemampuan untuk menolong maka lakukanlah baik dalam bentuk perkataan ataupun perbuatan, karena kodrat kita sebagai makhluk sosial yang akan selalu saling memerlukan dan melengkapi antar sesama.

Pemilihan pembelajaran metode tutor sebaya dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi cara alternatif yang dirasa mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut dapat didasarkan pada penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa penggunaan metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dan dari kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul *Efektifitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum Desa Surya Kanta*.

---

<sup>10</sup> Ibnu Daqiqil'led, *SYARAH HADITS ARBA'IN IMAM NAWAWI Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam* (Jogjakarta: Hikmah Pustaka, 2017), h. 182.

<sup>11</sup> David Ardyanto, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Pencapaian Nilai KKM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Sidoarjo*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015).

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penerjemahan tentang penelitian, maka penulis perlu menegaskan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini yaitu:

### **1. Efektifitas**

Efektifitas merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan. Efektifitas diartikan pula sebagai pengukuran hasil dalam ketercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian tujuan dari hasil sebuah penelitian ini bisa terlihat dari perbedaan hasil belajar secara afektif dari penggunaan dan tanpa penggunaan metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.

### **2. Metode Tutor Sebaya**

Metode Tutor Sebaya adalah pemilihan seorang atau beberapa siswa yang telah tuntas dalam pembelajarannya kemudian diberikan pemahaman mengenai pembelajaran metode tutor sebaya untuk membantu siswa tertentu jika mengalami kesulitan belajar.<sup>12</sup>

### **3. Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan untuk siswa dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi

---

<sup>12</sup> Sunarto, *Model Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar matematika Siswa* (Nusa Tenggara Barat: Pustaka Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 14.

kandungannya sebagai tuntunan dalam kehidupan.<sup>13</sup> Adapun buku yang peneliti gunakan yaitu buku Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2013 edisi 2020 Kelas VI materi surah *al-Qadr*.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil Belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang didapat melalui usaha. Belajar merupakan bentuk penyesuaian perilaku, dimana penyesuaian itu dapat mengarah pada perilaku yang lebih baik, ataupun perilaku yang lebih buruk.<sup>14</sup> Hasil belajar yang diharapkan oleh penelitian ini yaitu siswa mampu menyebutkan bacaan surah *al-Qadr* dan mampu menganalisis arti dan kandungan surah *al-Qadr* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VI.

#### C. Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskanlah sebuah permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta?

---

<sup>13</sup> Indra Syahputra, dan sulistiani, "Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Al-Qur'an Hadits di Ponpes Darus Sa'adah," *Jurnal Educational Research and Social Studies* 1, no.1 (29 Agustus 2023): h. 191, <https://doi.org/10.51178/cjerss.v1i1.1473>.

<sup>14</sup> Muhammad Arifin, Rini Ekayati, *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa* (Medan: Umsu Press, 2021), h. 16.

3. Bagaimana efektifitas penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VI MI Baitul Ulum desa Surya Kanta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Beranjak dari perumusan masalah tersebut, maka terbentuklah beberapa tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.
3. Untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Harapan dalam penelitian yang berjudul "Efektifitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum di Desa Surya Kanta" dapat bermanfaat.

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan hasil belajar para siswa dan dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dalam model pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang beragam dan mengembirakan.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan sebagai bentuk peningkatan dalam kemampuan hasil belajar para siswa khususnya pada tingkat dasar pendidikan.

### **b. Bagi Pendidik**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pendidik untuk menggunakan metode tutor sebaya dalam peningkatan hasil belajar para siswa.

### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagai panduan yang bersifat alternatif dan sebagai daya tarik dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar para siswa.

### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan saya wawasan ilmu terhadap keefektifan metode tutor sebaya untuk memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang metode tutor sebaya sebelumnya telah ada diteliti dan dikaji dari berbagai universitas dan peneliti lainnya. Dari berbagai penelitian yang terkait mengenai judul pembahasan yang sama. Kajian penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh

David Ardyanto (2015) *Pengaruh Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Pencapaian Nilai KKM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Sidoarjo*. Penelitian ini menyatakan bahwa pemilihan strategi pembelajaran tutor sebaya dalam proses pembelajaran adalah salah satu strategi yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil ini dibuktikan dengan peningkatan nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Sidoarjo dalam ukuran KKM, diketahui bahwa metode ini memiliki pengaruh yang positif, signifikan dan linier antara strategi pembelajaran tutor sebaya terhadap pencapaian nilai KKM siswa terhadap pembelajaran PAI di SMAN 3 Sidoarjo.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilaksanakn oleh David Ardyanto memiliki relevansi pada penggunaan metode tutor sebaya yang dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada:

1. Penelitian David Ardyanto meletakkan tutor sebaya sebagai sebuah pengaruh strategi pembelajaran dalam pencapaian nilai KKM, sedangkan peneliti sebagai keefektivan metode terhadap hasil belajar.
2. Penelitian David Ardyanto populasinya adalah siswa tingkat menengah atas yakni SMAN 3 Sidoarjo, sedangkan peneliti mengambil populasi pada siswa tingkat dasar yakni siswa kelas VI MI Baitul Ulum desa Surya Kanta.

---

<sup>15</sup> David Ardyanto, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Pencapaian Nilai KKM dalam Mata pelajaran Pendiidkan Agama Islam di SMAN 3 Sidoarjo* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015).

### **G. Hipotesis**

Beranjak pada permasalahan penelitian yang berjudul efektifitas metode tutor sebaya terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum di desa Surya Kanta dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

$H_a$  : Penggunaan metode tutor sebaya efektif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum di desa Surya Kanta.

$H_0$  : Penggunaan metode tutor sebaya tidak efektif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits MI Baitul Ulum di desa Surya Kanta.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan terbagi ke dalam lima bab. Setiap bab memiliki beberapa pembahasan sebagaimana yang tergambar di bawah ini:

Bab I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Hipotesis, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, memuat tentang Kajian Teoritik Efektifitas Pembelajaran, Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Kerangka Pikir.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Validitas dan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, memuat Gambaran Singkat Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Pembahasan.

Bab V Penutup, memuat tentang Simpulan dan Saran.